

PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV. ROYAL FURNITURE

Taufiq firmansyah, Dr. Masodah, SE., MMSI.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : harga pokok produksi

Abstraksi :

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal, berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensi usahanya dimasa yang akan datang. Laba bagi perusahaan dapat direncanakan, salah satunya adalah melalui harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC). Activity Based Costing (ABC) pada dasarnya adalah penentuan harga pokok produksi (Cost good of manufactured) yang ditujukan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi secara cermat untuk kepentingan manajemen, dengan mengukur secara cermat konsumsi sumber daya di dalam setiap aktivitas yang digunakan dalam menghasilkan produk. Dalam mengalokasikan biaya produk system activity based costing (ABC) menggunakan banyak pemicu biaya (Cost Driver) sehingga pada perhitungan harga pokok produksi dan pengalokasian biaya keproduk lebih akurat. Dengan menggunakan metode activity based costing (ABC) sangat baik diterapkan oleh perusahaan di Indonesia terutama pada CV. Royal Furniture dalam mengambil keputusan harga pokok produksi. Dan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode activity based costing (ABC) pada CV. Royal Furniture dapat diketahui bahwa harga pokok produksi untuk lemari sebesar Rp 935.383,1, untuk meja sebesar Rp 945.627,9, serta untuk kursi sebesar Rp 1.308.494,5. Daftar Pustaka (2000 - 2007)